

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari permasalahan baik itu yang bersifat individu maupun kelompok. Untuk itulah manusia dikatakan sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Dalam kehidupannya manusia juga memiliki persoalan hidup dengan orang lain baik itu bersifat kecil maupun besar. Begitu juga karya sastra sebagai hasil karya manusia banyak mengangkat persoalan hidup. Persoalan hidup tersebut menjadi sebuah cerita yang diangkat dalam suatu karya sastra. Cerita tersebut dikemas secara unik dan menjadi kekuatan dalam sebuah karya agar lebih hidup dan menarik bagi pembacanya. Karya sastra memang selalu menampilkan realitas menjadi sesuatu yang bernilai untuk menuntun manusia kembali kepada hakikatnya sebagai manusia.

Menurut Ratna (2013: 337) karya sastra selalu berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat. Keadaan tersebut terjalin saling berkesinambungan satu dengan yang lain. Karya sastra sebagai proyeksi kehidupan masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber referensi berbagai macam persoalan tanpa seseorang harus pernah mengalaminya secara langsung. Lewat karya sastra manusia dapat belajar bagaimana menyikapi suatu persoalan sehingga berguna bagi kehidupan. Karya sastra dapat dinilai dari beberapa kriteria. Kriteria yang mengaitkan karya dengan pengarang, kriteria yang mengaitkan karya sastra dengan kenyataan, karya yang mengaitkan pendapat pihak kritikus dengan karya sastra, karya yang memperhatikan struktur, dan kriteria tradisi.

Penilaian terhadap suatu karya sastra juga dapat dipengaruhi oleh pandangan seseorang mengenai fungsi sastra. Sastra merupakan salah satu cara mengungkapkan ekspresi jiwa, perasaan, pikiran di tengah suasana yang hidup, bukan ruang kosong. Sastra bukan hanya menceritakan nilai-nilai estetis, tetapi memiliki nilai pesan moral yang dalam, mengena dan lugas. Kritik sastra merupakan salah satu alat untuk melakukan kritik sosial, kekuasaan dan sebuah tatanan yang menyimpang dari kelaziman.

Sastrawan sebagai bagian dari masyarakat adalah makhluk sosial yang banyak dipengaruhi oleh lingkungannya. Latar belakang sosial, agama, dan budaya masyarakat mempengaruhi bentuk pemikiran dan ekspresi sastrawan. Melalui karya sastranya sastrawan ingin berkomunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila sebuah karya sastra banyak mengandung aspek kehidupan, seperti adanya hubungan sosial masyarakat. Adanya hubungan sosial tersebut membuat masing-masing individu mempunyai keinginan dan harapan yang berbeda satu sama lain.

M. Alwi Dahlandikenal sebagai sastrawan, karena cerita pendeknya sudah diperhitungkan dan dimuat dalam penerbitan nasional terkemuka saat itu. Cerpen M. Alwi Dahlan mulai diterbitkan tahun 1951 ketika ia masih berusia 18 tahun dan menjadi siswa di Sekolah Menengah Atas di Bukit Tinggi. Salah satu cerpennya adalah *Penyombong Kelas Satu*. Cerpen tersebut terdapat dalam buku kumpulan cerpen *Penyombong Kelas Satu* yang diterbitkan Dian Rakyat Indonesia pada Juni 2008. Kumpulan cerpen ini berisi tentang kritik sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada bangsa ini. Seperti pada cuplikan cerpen berikut ini:

Dan yang paling keras menggeleng, haji catut dahulu itu. “Ya Tuhan,” katanya,” fulus habis, fulus habis, jalan rusak, rusak. Ya Allah, fulus habis, mampus, mampus, Ya Allah!”

Orang disebelahnya terkejut dan berteriak,” Alahai, haji empat sen! Bila Tuhan mampus? Bila Tuhan mampus? sejak jalan rusak?”

Dan haji itu diam, kemudian berbisik lambat-lambat :“ini kutuk Tuhan. Waktu darurat dulu kita kadang-kadang lupa kepadanya sebab selalu mengingat Belanda masuk (Situasi: 82).

Cuplikan cerpen tersebut merupakan kritik terhadap masyarakat yaitu sifat sombong yang dimiliki oleh manusia. Mereka tidak lagi memandang adanya Tuhan sebagai penciptanya. Sifat sombong sering muncul pada diri mereka ketika kehidupan ekonomi meningkat dan berkembang. Kehidupan yang serba berkecukupan membuat mereka menyombongkan diri terhadap sesama manusia ataupun Tuhannya. Harta kekayaan yang mereka punya sering kali dipamerkan kepada orang lain. Sifat sombong hendaknya dihindari karena sangat dibenci oleh sesama manusia ataupun Tuhan. Harta kekayaan yang dimiliki hendaknya digunakan secara bijaksana agar tidak terjadi kesenjangan sosial di masyarakat.

Manusia yang hidup di dunia ini berbeda dalam berperilaku dan bertindak. Sifat yang dimilikinya pun berbeda satu dengan yang lainnya. Kesemuanya itu telah ditakdirkan oleh Tuhan, bagaimana manusia itu harus bertindak dan berperilaku. Sifat sombong itu muncul karena keinginan untuk memperkaya diri dan memiliki harta yang melimpah, sehingga mereka tidak memandang lagi adanya Tuhan sebagai penciptanya. Dari keadaan masyarakat yang memprihatinkan itulah M. Alwi Dahlan berusaha untuk mengkritik dan memberikan pengertian bahwa sifat-sifat tersebut tidaklah baik jika dimiliki oleh manusia.

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang mendiami suatu daerah tertentu dengan segala kehidupannya. Dalam pandangan Ratna (2011: 10),

permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat dengan sendirinya lebih beragam sekaligus lebih kompleks dalam sastra regional, sastra nusantara. Berdasarkan pada pandangan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang kritik sosial pada kumpulan cerpen “*Penyombong Kelas Satu*” dengan pendekatan sosiologi sastra. Peneliti akan mengungkap kritik sosial yang ada di dalam kumpulan cerpen tersebut karena, setiap cerpen yang dimuat mengandung kritik didalamnya, khususnya kritik mengenai kehidupan sosial. Selain itu fenomena dalam persoalan kemasyarakatan berkaitan dengan masalah sosial yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Apa sajakah Kritik sosial yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Penyombong Kelas Satu* karya M. Alwi Dahlan?
2. Bagaimanakah relasi kritik sosial yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Penyombong Kelas Satu* karya M. Alwi Dahlan dengan kehidupan nyata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kritik sosial yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Penyombong Kelas Satu* karya M. Alwi Dahlan?
2. Mendeskripsikan relasi kritik sosial yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *Penyombong Kelas Satu* karya M. Alwi Dahlan dengan kehidupan nyata?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengajar.
- b. Bagi kalangan akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan untuk menganalisis cerpen yang di dalamnya terkandung kritik sosial.

2. Manfaat teoretis

- a. Memberikan sumbangan terhadap ilmu sastra khususnya telaah karya sastra.
- b. Menjadi bahan pertimbangan penikmat serta pembaca sastra dalam mengungkapkan kritik sosial yang ada dalam cerpen.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan kesusastraan, sehingga dapat merangsang penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh dalam konteks kritik sosial dalam cerpen.

E. Sistematika Penulisan

Bab pertama pendahuluan yang di dalamnya terdapat beberapa subbab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah mengungkapkan alasan-alasan peneliti perlu melakukan penelitian ini. Rumusan masalah adalah rincian terhadap permasalahan yang akan dibahas supaya tidak terjadi supaya tidak terjadi permasalahan yang melebar. Tujuan penelitian adalah tujuan yang akan dicapai oleh penelitian ini. Adapun sistematika penulisan diperlukan untuk mempermudah bagian-bagian yang akan diungkapkan dalam penelitian ini.

Bab dua berisi landasan teori. Landasan teori mendeskripsikan teori yang akan digunakan untuk penelitian ini. Pada landasan teori terdiri atas; penelitian yang

relevan berisi telaah pustaka yang digunakan serta pembahasan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan. Penelitian yang relevan dilakukan diletakan pada sub bab yang pertama karena dengan mengetahui kajian pustaka ini, nantinya pembaca memperoleh gambaran tentang pustaka-pustaka yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, serta letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sejenis. Disisi lain penelitian yang relevan juga akan memberikan pemahaman pembaca tentang orisinalitas penelitian ini. Landasan teori dideskripsikan dalam bab dua dengan tujuan agar sebelum pembaca membaca hasil penelitian dan pembahasan, akan lebih dahulu terbekali dengan beberapa teori yang dijadikan pijakan dalam penelitian ini, sehingga pembaca akan lebih mengetahui dan memahami isi dari hasil penelitian ini.

Bab tiga metode penelitian. Metodologi penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang penulis gunakan dalam bab tiga yakni, data dan sumber penelitian, pendekatan penelitian, teknis analisis data, metode penelitian, dan langkah penelitian. Bab metode penelitian ini dibahas sebelum bab hasil penelitian dan pembahasan dikarenakan agar pembaca mengetahui terlebih dahulu mengenai jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian, pendekatan penelitian, dan langkah kerja penelitian. Dengan cara tersebut, sehingga pembaca mempunyai kejelasan tentang keilmiahannya dari penelitian ini.

Bab empat adalah hasil penelitian dan pembahasan penelitian yaitu hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Bab empat ini terdiri atas beberapa sub bab yang membahas subkritik sosial pemerintahan, kritik sosial masyarakat, kritik sosial di bidang Hak Asasi Manusia (HAM), dan kritik sosial di bidang ekonomi. Sub bab terakhir adalah mengenai hubungan kritik sosial dengan kehidupan nyata. Masing-

masing sub bab tersebut terdapat persoalan-persoalan yang dianalisis berkaitan dengan kritik sosial. Pada bab empat ini pembaca akan mengetahui perihal hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab lima berisi penutup, meliputi simpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang simpulan dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Sementara itu saran berisi tentang saran untuk penelitian lebih lanjut. Bab ini dijadikan sebagai bab terakhir karena bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan tersebut bertujuan agar pembaca dapat mengingat kembali hasil pokok dari penelitian yang telah dilakukan.

